

**MOTIF TIONGKOK DALAM MEMBERIKAN BANTUAN LUAR NEGERI
TERHADAP ANGOLA**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

TIARA TRI IRAWAN

1110853024



Pembimbing

Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

NIP:198204132008122002

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK

Penelitian ini membahas motif Tiongkok dalam memberikan bantuan luar negeri terhadap Angola. Kebijakan *Peacefull Development* mendorong Tiongkok untuk mengembangkan bantuannya kepada negara dunia ketiga, salah satunya Angola. Untuk melihat motif Tiongkok memberikan bantuan, akan dianalisis menggunakan konsep Motif Bantuan Luar Negeri oleh David Sogge. Konsep ini menerangkan tentang adanya motif kemanusiaan, ekonomi dan politik dalam setiap bantuan luar negeri. Motif Tiongkok dalam memberikan bantuan terhadap Angola diantaranya, adanya motif ekonomi untuk meningkatkan investasi Tiongkok di Angola. Motif kemanusiaan dimana Tiongkok memperlihatkan kepeduliannya terhadap isu kemiskinan di Angola, selain itu terdapat juga motif politik dari Tiongkok untuk mendapatkan pengakuan internasional dari kegiatan-kegiatan yang dilakukannya di Angola.

Kata kunci: Bantuan luar negeri, kebijakan luar negeri, Motif.



ABSTRACT

This study discusses China's motives for providing foreign assistance to Angola. The Peaceful Development Policy has encouraged China to develop its assistance to third-party countries, one of which is Anggola. To see the Chinese motive for providing assistance, it will be analyzed using the concept of the Foreign Aid Motive by David Sogge. This concept explains the existence of humanitarian, economic and political motives in any foreign aid. Chinese motives for giving rocks to Anggola include the economic motive for increasing Chinese investment in Angola. Humanitarian motives where China shows its concern for poverty issues in Anggola, and also political motives from China to gain international recognition of its activities in Anggola.

Keyword: foreign aid, foreign policy, motives.

